

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan metode *case control*, yaitu penelitian epidemiologi analitik yang bersifat observasi dimana dilakukan perbandingan antara sekelompok orang yang menderita penyakit (kasus) dengan sekelompok lainnya yang tidak menderita penyakit tersebut (kontrol) , kemudian dicari faktor-faktor penyebab timbulnya suatu penyakit. (Azrul,2017)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan diwilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Pemilihan lokasi ini berdasarkan jumlah kasus TB paru tertinggi kedua di kota Denpasar yaitu Puskesmas II Denpasar Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai pada penyusunan proposal sampai Skripsi yaitu pada bulan Pebruari sampai Juli 2018.

#### **C. Unit Analisis dan Responden**

Unit analisis adalah suatu komponen tertentu yang digunakan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu keadaan sanitasi. Sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data yaitu penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

## **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat pada periode bulan Januari sampai Mei tahun 2018 sebanyak 22 kasus TB Paru

## **2. Jumlah dan besar sampel**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena sampel penelitian kurang dari 100 maka sampel diambil secara menyeluruh (Arikunto,2002). Jumlah kasus yang ditemukan pada periode bulan Januari sampai Mei 2018 sebanyak 22 kasus jadi sampel yang diambil sebanyak 22 kasus dan 22 responden yang dipilih sebagai kontrol. Jadi total sampel yang diambil sebanyak 44 responden.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengukuran, observasi, dan wawancara langsung kepada kasus dan kontrol TB Paru.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mengutip data- data dan laporan yang didapat di Puskesmas II Denpasar Barat

## **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

### a. Wawancara

Data yang diperoleh dengan teknik wawancara yaitu data individu penderita TB Paru seperti data nama kk, jumlah anggota keluarga, nama penderita TB, umur, pendidikan dan pekerjaan.

### b. Observasi

Data yang diperoleh dengan teknik observasi yaitu pengukuran tingkat pencahayaan, kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian dan suhu.

## **3. Instrumen Pengumpul Data**

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

- a. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil pengukuran dan wawancara langsung dengan anggota keluarga penderita TB Paru
- b. Lux meter digunakan untuk mengukur pencahayaan
- c. Termohyrometer digunakan untuk mengukur suhu dan kelembaban
- d. Meteran untuk mengukur ventilasi
- e. Alat tulis untuk mencatat data yang di dapat
- f. Kamera digital digunakan untuk dokumentasi

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi. Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data mentah. Data mentah tersebut dirubah menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara kejadian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan cara (Notoatmodjo, 2012):

- a. *Editing* adalah tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.
- b. *Coding* adalah setelah semua kuisisioner atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entering* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk code (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software computer*.
- d. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### **2. Analisa data**

#### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari masing- maing variabel. Analisis

univariat dalam penelitian ini yaitu tingkat pencahayaan, kelembaban, kepadatan hunian, ventilasi dan suhu. Untuk mendapatkan data pada variabel penelitian ini digunakan alat ukur dan lembar observasi sebagai instrument pengumpul data. Penentuan kategori penilaian observasi sanitasi rumah ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges*.

Pada lembar observasi sanitasi rumah terdiri dari 5 pernyataan mengenai sanitasi rumah. Penentuan kategori penilaian pada lembar observasi sanitasi rumah dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges* dimana sanitasi memenuhi syarat mendapat nilai 1 (satu) dan sanitasi yang tidak memenuhi syarat mendapat nilai 0 (nol). Sehingga nilai tertinggi yang akan didapatkan adalah 5 dan nilai terendah adalah 0. Jumlah kelas yang ditentukan yaitu dua kelas dengan kategori sanitasi baik dan sanitasi buruk. Adapun rumus *Sturges* yaitu

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 2,5$$

Kategori :      0-2      : sanitasi buruk  
                         3-5      : sanitasi baik

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel (variabel bebas dan terikat). Apakah variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hubungan secara kebetulan. Dalam analisis ini digunakan uji *Chi-Square*, uji signifikan menggunakan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95 %. Hasil uji *Chi-Square* dilihat dengan nilai p. jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.